

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Membuat laporan penggunaan dana operasional sekolah dalam berbagai bentuk laporan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan bagi para guru SD di Kabupaten Sleman karena bentuk laporan itu telah ditentukan. Pembuatan laporan ke dalam bentuk/format laporan kas umum, laporan kas tunai dan sebagainya sering menjadi kesulitan sehingga tidak jarang, laporan yang dibuat tidak benar atau tidak sesuai dengan format laporan yang telah menjadi kriteria.

Melalui beberapa tahap pengembangan aplikasi sistem laporan BOS berbasis website, maka sistem aplikasi sistem laporan BOS berbasis web ini telah berhasil dikembangkan untuk membantu para guru menyelesaikan pekerjaan menyajikan laporan penggunaan dana BOS dalam beberapa tahap. Tahap-tahap itu adalah menginputkan masukan awal kepada aplikasi sistem dan selanjutnya menginputkan tiga jenis catatan pengeluaran sekolah, yaitu catatan pengeluaran harian, catatan pengeluaran pajak dan catatan bank (buku rekening bank).

Meskipun sistem aplikasi telah membuatkan hasil akhir laporan, namun bukti-bukti pengeluaran seperti nota, kuitansi dan semacamnya tidak dapat disertakan dalam proses aplikasi. Bukti pengeluaran ini masih harus dikirimkan secara manual kepada tim manajemen BOS tingkat kabupaten sebagai penanggung jawab pelaksanaan penggunaan dana BOS sekolah. Oleh karena itu, sistem yang dibuat ini merupakan sistem pelengkap pelaporan penggunaan dana BOS yang telah berjalan.

Aplikasi sistem laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) berbasis web ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari sistem laporan ini adalah:

- 1) User (bendahara sekolah) sebagai pengelola kas uang BOS dengan pengawasan/persetujuan kepala sekolah, dapat menyajikan laporan BOS dalam beberapa langkah kerja. Langkah-langkah kerja itu adalah mengumpulkan catatan setiap kali melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan dana BOS (catatan pengeluaran harian, catatan pajak dan catatan transaksi bank) lalu menginputkan ketiga jenis catatan itu ke dalam aplikasi sistem. Selanjutnya, aplikasi sistem mengolah catatan-catatan itu hingga menghasilkan laporan penggunaan dana BOS sekolahnya.
- 2) Karena sistem ini terpasang di kantor pendidikan kabupaten dan administrator adalah kepala bidang urusan BOS di kantor pendidikan kabupaten, maka penyajian laporan penggunaan dana BOS kepada penanggung jawab pengelolaan dana BOS tingkat kabupaten tidak terkendala waktu seperti selama ini. Laporan BOS dapat dilihat dan dipantau setiap saat oleh tim manajemen BOS tingkat kabupaten.
- 3) Penyampaian informasi, berita atau pemberitahuan dari penanggung jawab pengelolaan dana BOS tingkat kabupaten kepada pihak sekolah relatif lebih mudah dilakukan melalui sarana website. Hal ini memang tidak mutlak karena frekuensi guru dalam mengakses internet masih rendah.

- 4) Sistem dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh orang yang tidak memiliki dasar kemampuan pengoperasian komputer yang tinggi karena memakai model pendekatan yang interaktif, yaitu penggunaan pesan untuk menunjukkan kesalahan bila terjadi dan penggunaan istilah-istilah yang familiar pada website.

Sedangkan kekurangan dari sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi sistem ini terbatas untuk menyajikan *print out* laporan saja.
- 2) Jika terjadi lupa password oleh user, belum ada sarana melalui aplikasi untuk memperoleh password kembali kecuali bertemu secara langsung dengan administrator untuk dibuatkan password baru.

## 5.2 Saran

Dengan melihat serta mempertimbangkan segala kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem ini, maka ada saran yang perlu dipertimbangkan, sebagai berikut:

- 1) Dari penelitian diketahui bahwa sistem laporan BOS merupakan satu bagian kecil dari sistem yang lebih besar yaitu *sistem BOS*, yang prosesnya dari awal meliputi pembuatan Rancangan Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS) sebagai proposal pengajuan dana, proses persetujuan menjadi APBS (Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), pencarian dana, pelaksanaan, dan pelaporan. Ke depan, sistem ini layak dikembangkan tidak hanya untuk melaporkan penggunaan dana, tetapi juga memantau

penggunaan dana masing-masing sekolah, apakah sesuai dengan RAPBS yang pernah diajukan?

- 2) Perlu ditambahkan fasilitas atau solusi untuk mengirimkan bukti pengeluaran sekolah yang selama ini dikirimkan secara manual. Mungkin dapat dengan cara scanning bukti laporan untuk dikirim secara digital, atau dengan cara lain yang lebih baik.
- 3) Untuk menjangkau tujuan komunikasi yang lebih efektif, sistem ini perlu dikembangkan dengan menambah fasilitas komunikasi seperti *message* atau *email*. Selain itu, juga perlu dibangun fasilitas yang mampu membantu user mengatasi masalah, seperti lupa password atau kesulitan lainnya.

